Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas

(*Journal of Community Health Service*)

e-ISSN 2797-1309

https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk

Penyuluhan Kesehatan Dan Sosialisasi Tentang Cara Menangkal COVID-19 Di Kelurahan Sialang Mungu Kecamatan Tampan

Health Counseling and Socialization on How to Ward Off COVID-19 In Sialang Mungu Sub-District, Tampan District

Zulmeliza Rasyid[1*], Yessi Harnani[2], Nurvi Susanti[3], Lia Oktavianti Putri
[123]Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKes Hang Tuah Pekanbaru
e-mail : zulmelizarasyid@gmail.com[1*], yessiharnani@gmail.com[2], nurvisusanti83@gmail.com[3]
lia98oktaviantisaputri@gmail.com [4]

Histori artikel

Received:
04-04-2022

Accepted:
18-04-2022

Published:
24-12-2022

Abstrak

COVID-19 merupakan suatu virus yang menyerang pernapasan infeksi paru-paru yang berat yang dapat membahayakan kesehatan bahkan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua Negara termasuk Indonesia. Gejala dari virus ini yaitu demam (suhu diatas 38 derjat celcius), batuk dan sesak napas. Data kasus COVID-19 di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru mengalami kenaikan yang sangat signifikan perharinya dan Kecamatan Tampan merupakan kasus COVID- 19 tertinggi dari kecamatan lainnya yaitu memiliki 51 kasus ODP dan 5 kasus PDP. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan pada tanggal 24 Juli 2020 kepada ibu ibu ketua RT/RW di Kelurahan Sialang Munggu. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang cara menangkal Virus Corona dan pencegahannya di lingkungan masyarakat di Kelurahan Sialang Mungu Kecamatan Tampan. Media yang digunakan untuk penyuluhan adalah laptop, in-focus, leaflet dan poster. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah metode ceramah. Hasil kegiatan penyuluhan ini diperoleh pengetahuan responden meningkat menjadi 85 %, sikap positif responden menjadi 78 % dan tindakan responden menjadi 90%. Para peserta kegiatan sangat antusias dan semangat sekali mengikuti kegiatan penyuluhan ini, hal ini dibuktikan dengan partisipasi peserta dalam menjawab pertanyaan dan diskusi Tanya jawab pada kegiatan penyuluhan berlangsung. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap penularan COVID-19 ini bisa dihindari dan diputuskan serta derajat kesehatan masyarakat di Kelurahan Sialang Mungu dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: COVID-19, Kelurahan Sialang Mungu Pengetahuan, Sikap, Tindakan.

COVID-19 is a virus that attacks the respiratory tract, a severe lung infection that can endanger the health and even cause death. This virus spreads very quickly and has spread to almost all countries including Indonesia. Symptoms of the virus are fever (temperature above 38 degrees Celsius), cough, and shortness of breath. Data on COVID-19 cases at the Health Office, Pekanbaru City has increased significantly per day. Tampan District has the highest COVID-19 cases compared to other districts, which had 51 ODP cases and 5 PDP cases. This community service activity was carried out in Sialang Munggu Village, Tampan District on July 24, 2020, to the spouse of the

head of the RT / RW in Sialang Munggu Village. This counseling aims to increase the community's knowledge, attitudes, and actions about how to ward off the Corona Virus and its prevention in the community in Sialang Mungu Village, Tampan District. The media used for counseling were laptops, in-focus, leaflets, and posters. The method used in counseling was the lecture method. The results of this activity showed that the respondents' knowledge increased to 85%, the positive attitude of the respondents became 78% and the respondent's actions became 90%. The participants of the activity were very enthusiastic about participating in this outreach activity, this was evidenced by the participants in answering questions and discussions during the counseling activity. It is hoped that with an increase in knowledge, attitudes, and actions towards the transmission of COVID-19, it can be avoided and decided and the degree of public health in Sialang Mungu Village can be improved.

Keywords: COVID-19, Sialang Mungu Village, Knowledge, Attitude, Action

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes RI, 2020).

Pada 31 Desember 2019, data World Health Organisation *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (*coronavirus disease*, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia*/ Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfimasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (*Crute Fatality Rate* 3,4%). Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: Republik Korea (4.812 kasus, 28 kematian), Jepang (268 kasus, 6 kematian), Singapura (108 kematian), Australia (33 kasus, 1 kematian), Malaysia (29 kasus), Viet Nam (16 kasus), Filipina (3 kasus, 1 kematian), New Zealand (2 kasus), Kamboja (1 kasus), Italia (2.036 kasus, 52 kematian),

Perancis (191 kasus, 3 kematian), Jerman (157 kasus), Spanyol (114 kasus), United Kingdom (39 kasus), Swiss (30 kasus), Norwegia (25 kasus), Austria (18 kasus), Belanda (18 kasus), Swedia (15 kasus), Israel (10 kasus), Kroasia (9 kasus), Islandia (9 kasus), San Marino (8 kasus), Belgia (8 kasus), Finlandia (7 kasus), Yunani (7 kasus), Denmark (5 kasus), Azerbaijan (3 kasus), Republik Ceko (3 kasus), Georgia (3 kasus), Romania (3 kasus), Rusia (3 kasus), Portugal (2 kasus), Andorra (1 kasus), Armenia (1 kasus), Belarus (1 kasus), Estonia (1 kasus), Irlandia (1 kasus), Republik Latvia (1 kasus), Lithuania (1 kasus), Luxembourg (1 kasus), Monako (1 kasus), Makedonia Utara (1 kasus), Thailand (43 kasus, 1 kasus), India (5 kasus), Indonesia (2 kasus), Nepal (1 kasus), Sri Lanka (1 kasus), Iran (1.501 kasus, 66 kematian), Kuwait (56 kasus), Bahrain (49 kasus), Iraq (26 kasus), Uni Emirat Arab (21 kasus), Libanon (13 kasus), Qatar (7 kasus), Oman (6 kasus), Pakistan (5 kasus), Mesir (2 kasus), Afghanistan (1 kasus), Yordania (1 kasus), Maroko (1 kasus), Arab Saudi (1 kasus), Tunisia (1 kasus), Amerika Serikat (64 kasus, 2 kematian), Kanada (27 kasus), Ekuador (6 kasus), Meksiko (5 kasus), Brasil (2 kasus), Republik Dominika (1 kasus), Algeria (5 kasus), Nigeria (1 kasus), Senegal (1 kasus). Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat. (Kemenkes RI, 2020).

Jumlah data kasus COVID-19 di dunia tercatat sebanyak 3.302.909 kasus dimana 3,3 juta orang terinfeksi virus corona jenis baru. Sementara itu sebanyak 233.765 orang meninggal dunia dan pasien yang sembuh mencapai lebih dari 1 juta orang. Berdasarkan *World meters* mencatat 10 negara dengan kasus COVID terbanyak yaitu peringkat pertama Amerika Serikat (1.094.277 kasus), Spanyol (239.639 kasus), Italia (205.463 kasus), Inggris (171.253 kasus), Prancis (167.178 kasus), Jerman (163.009 kasus), Turki (120.204 kasus), Rusia (106.498 kasus), (Iran (94.640 kasus), dan Brazil (85.380 kasus). (Aida, 2020).

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala-gejala ini bersifat ringan dan terjadi secara bertahap. Namun, beberapa orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tak merasa tidak enak badan. Kebanyakan orang (sekitar 80%) pulih dari penyakit tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang yang mendapatkan COVID-19 sakit parah dan mengalami kesulitan bernapas. Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung atau diabetes, lebih mungkin terkena penyakit serius. Orang dengan demam, batuk dan kesulitan bernapas harus mendapat perhatian medis. Menurut WHO, virus corona

COVID-19 menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan ini kemudian jatuh ke benda yang disentuh oleh orang lain. Orang tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. Berdasarkan studi yang ada saat ini belum ditemukan penyebaran COVID-19 melalui udara bebas. (Budiansyah, 2020).

Di Indonesia data COVID-19 yang terkonfirmasi sebanyak 10.551 ditambah 433 kasus dengan 8.160 (77,33%) pasien dirawat, 800 (7,58%) kasus meninggal dan 1.591 (13,07%) pasien sembuh. Data COVID-19 di Provinsi Riau terkonfirmasi sebanyak 42 kasus, 4 kasus meninggal dan 16 pasien sembuh. Data kasus COVID-19 terkonfirmasi ini mengalami kenaikan trend yang sangat signifikan setiap harinya (Kompas.Com, 2020).

Berdasarkan data pantauan COVID-19 di Riau menyebutkan hasil rekapan data COVID-19 yang Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 13.384 kasus dari 51.162 kasus ODP keseluruhan, kasus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 249 dari 616 kasus PDP keseluruhan (pasien yang pulang dan sehat sebanyak 285 kasus dan meninggal 82 kasus). Sedangkan kasus positif sebanyak 40 kasus (yang terkonfirmasi dengan 21 kasus di rawat, 15 kasus pasien pulang dan sehat serta 4 kasus meninggal. Di Pekanbaru data covid 19 yang terkonfirmasi daro ODP sebanyak 341 dari total 4017 kasus yang ada, kasus PDP 125 kasus dari 296 total kasus keseluruhan dan kasus positif sebanyak 19 kasus dimana 8 orang dirawat, 8 orang pulang dan sehat, 3 kasus meninggal). (Pemprov Riau, 2020).

Berdasarkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Pekanbaru mengungkapkan data orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) terkini. Kecamatan Tampan memiliki OPD tertinggi dari 11 kecamatan lainnya. Dinkes Pekanbaru menampilkan rincian pasien dan suspect corona Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 235 orang. Orang yang selesai dalam pemantauan sebanyak 1 orang. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang masih dirawat 29 orang. Pasien PDP yang sudah pulang 3 orang. Pasien positif corona 1 orang masih dalam perawatan. Total seluruh pasien baik yang positif, masih dirawat maupun yang sudah pulang sebanyak 265 orang. Dinkes Pekanbaru juga merinci para pasien tersebut di setiap kecamatan. Kecamatan Bukit Raya 1 positif corona. ODP 24 orang. PDP 3 orang. Kecamatan Limapuluh 10 ODP. Sedangkan PDP 1 orang. Kecamatan Marpoyan Damai 38 ODP dan 5 PDP. Kecamatan Payung Sekaki 8 ODP Sedangkan PDP 2 orang. Kecamatan Pekanbaru Kota 13 ODP. Kecamatan Rumbai 11 ODP. Sedangkan PDP 1 orang. Kecamatan Rumbai Pesisir 19 ODP. Sedangkan PDP 1 orang. Kecamatan Sail 9 ODP. Kecamatan Senapelan 8 ODP. Sedangkan PDP 1 orang. Kecamatan Sukajadi 14 ODP. Sedangkan PDP 1 orang. Kecamatan Tampan memiliki 51 ODP dan 5 PDP. Kecamatan Tenayan Raya 30 ODP. Sedangkan PDP 6 orang (halloriau.Com.2020).

Berdasarkan data di atas, Kecamatan Tampan merupakan kasus COVID-19 terbanyak dari kecamatan lainnya. Dan dari observasi awal yang dilakukan di Kelurahan Sialang Mungu diperoleh 70 % kepala keluarga tidak mengetahui cara menangkal dan pencegahan yang tepat dalam kasus COVID ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 ini kepada masyarakat/kepala keluarga

yang berada di kelurahan tersebut agar penularan tidak meluas dan rantai penularan COVID-19 dapat diputuskan.

TUJUAN

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang cara menangkal Virus Corona dan pencegahannya di lingkungan masyarakat di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab serta penyuluhan kepada ibu RT/RW dan kader sebanyak 23 orang. Kegiatan penyuluhan ini bertema adaptasi kebiasaan baru (AKB) dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19 serta dilakukan pemutaran video mengenai COVID-19. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, peserta kegiatan penyuluhan yaitu ibu ketu RT/RW dan ibu kader puskesmas serta ibu perwakilan dinas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) diberikan kuesioner pretest terlebih dahulu yang berisikan tentang informasi pencegahan COVID-19 yang dilihat dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Kuesioner pretest ini diberikan berguna untuk melihat sejauh mana pengetahuan ibu-ibu peserta dalam melakukan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Sialang Munggu. Setelah diisi, kuesioner *pretest* ini dikumpulkan kembali ke tim pengabdian. Dari hasil *pretest* di peroleh bahwa dari 20 responden diperoleh 64% mempunyai pengetahuan tinggi, 45 % dengan sikap yang positif dan 65 % dengan tindakan yang baik. Setelah semua kuesioner terkumpul, tim pengabdian masyarakat memberikan materi dan informasi tentang pencegahan COVID-19 Dalam kegiatan ini juga dilakukan pemutaran video tentang asal muasal covid 19 ini muncul di permukaan bumi hingga menyebar di seluruh pelosok bumi termasuk ke provinsi Riau. Dalam pemutaran video juga ditayang mengenai new normal yang berdurasi ± 5 menit ini jelas memperlihatkan informasi tentang COVID-19 dan new normal yang harus dilakukan pada kondisi saat ini demi memutuskan rantai penularan COVID-19 ini terkhusus di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan ini. Setelah materi tentang pencegahan COVID-19 ini diberikan, tim pengabdian masyarakat kembali menyebarkan dan memberikan kuesioner kepada peserta kegiatan penyuluhan (*post-test*). Hal ini bertujuan untuk melihat perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan peserta penyuluhan dalam rangka pencegahan COVID-19 dan pemutusan rantai penularan dari COVID-19 ini. Setelah kuesioner posttest ini diisi peserta, kemudian dikembalikan lagi ke tim pengabdian masyarakat guna dianalisis.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dari kuesioner post-test ini di dapatkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu RT/RW dan kader. Pengetahuan responden meningkat menjadi 85 %, sikap positif responden menjadi 78 % dan tindakan responden menjadi 90%. Hal

ini membuktikan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyebaran kuesioner pengabdian masyarakat dalam rangka pencegahan COVID -19 dan pemutusan rantai penularan COVID-19 ini. Setelah itu tim pengabdian kembali memberikan pertanyaan dadakan tentang materi yang diberikan. Peserta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Artinya telah terjadi peningkatan perubahan pengetahuan dari yang tida tahu menjadi tahu. Para peserta kegiatan sangat antusias dan semangat sekali mengikuti kegiatan penyuluhan ini, hal ini dibuktikan dengan partisipasi peserta dalam menjawab pertanyaan dan diskusi tanya jawab pada kegiatan penyuluhan berlangsung. Bahkan ada salah seorang peserta kegiatan yang maunya selalu di tunjuk untuk menjawab pertanyaan dari tim pengabdian masyarakat. setelah sesi tanya jawab, tim pengabdian masyarakat memberikan doorprice kepada peserta yang bisa menjawab pertanyaan khusus yang berikan oleh tim pengbdian masyarakat. dalam kegiatan tersebut diperoleh 3 orang pemenang yang bisa menjawab pertanyaan khusus tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang diberikan memberikan manfaat kepada sasaran dalam hal pencegahan COVID-19 dan disamping itu dinilai sangat memberikan manfaat terhadap pengetahuan ibu–ibu RT dan kader dan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam melakukan pencegahan COVID-19. Pratama (2021) terjadinya peningkatan perubahan pengetahuan setelah dilakukan intervensi penyuliuhan tentang pencegahan COVID-19. Istiadin (2021) mengungkapkan tercipta peningkatan pemahaman masyarakat mengenai COVID-19, terciptanya suatu strategi gerakan mencegah dan mengantisipasi penyebaran COVID-19 di daerah setempat, dan tercipta media edukasi yang bisa menjadi pegangan masyarakat dalam menghadapi penyebaran virus corona.

Peran dari ibu-ibu RT/RW dan kader peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting dalam menghimbau masyarakat agar selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mengenakan masker didalam dan diluar rumah, *social distancing* (jaga jarak), sering mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, menjauhi kerumunan sekelompok orang, serta menggunakan *handsanitize*r dll. Nuraeni (2021) mengungkapkan penggunaan masker merupakan salah satu upaya yang direkomendasikan oleh WHO untuk mencegah penyebaran COVID-19. Menggunakan masker bagi masyarakat yang beraktivitas di tempat umum seperti pasar dan lapangan olahraga, cara ini salah satu mencegah penyebaran COVID-19.

Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dirasa sangat penting agar bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat itu sendiri dalam pencegahan COVID-19, karena kita tahu bahwa sekarang lagi pandemic COVID-19 dan sudah banyak korban orang tanpa gejala (OTG) dan kasus positif akibat penyebaran virus COVID-19 itu sendiri. Pratiwi (2021) masyarakat memiliki kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan protokol COVID-19. Haddar (2020) Masyarakat perlu memahami pentingnya menjalankan protokol kesehatan demi kesehatan bersama demi terputusnya mata rantai penyebaran COVID-19. Prameswari (2020) mengungkapkan bahwa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan

masyarakat untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 melalui perilaku hidup bersih serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

Kasus COVID-19 ini sudah banyak menyebar di berbagai daerah bahkan negara. Dan disamping itu penting juga masyarakat melakukan aktifitas fisik dan berolahraga 3 kali dalam seminggu agar aliran darah menjadi lancar serta menerapkan adaptasi kebiasaan baru (AKB) karena penyebaran penularan COVID-19 ini belum bisa dipastikan akan hilang sepenuhnya dari permukaan bumi.

SIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui penyuluhan kesehatan dan sosialisasi tentang cara menangkal dan pencegahan COVID-19 ini adalah sebagai berikut: Ibu ketua RT/RW, ibu kader posyandu puskesmas serta ibu perwakilan dinas BKKBN mendapatkan pengetahuan baru dengan diadakan kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut. Dan juga terjadinya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan kearah yang lebih baik dalam rangka menangkal COVID-19 di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan. Ibu ketua RT/RW, ibu kader posyandu puskesmas serta ibu perwakilan dinas BKKBN mengatakan bahwa mereka nantinya akan mempraktekkan upaya pencegahan COVID-19 serta memutuskan rantai penularan yaitu dengan mengikuti protokol kesehatan seperti memakai masker jika berpergian atau keluar rumah, menjaga jarak (*physical distancing*), mencuci tangan pakai sabun, menggunakan *hand sanitizer*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Serta ucapan terimakasih kepada pihak Kelurahan Sialang Mungu yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, N. R. 2020. *Update Virus Corona di Dunia*: Kompas.com.

Budiansyah, A. 2020. *Apa Itu COVID-19 dan Cirinya Menurut Situs WHO*. CNBC Indonesia. Jakarta. (Diakses pada tanggal 16 March 2020 14:08)

Halloriau.com. 2020. *Kecamatan Tampan Tertinggi ODP COVID-19 di Pekanbaru*. ppc-19.pekanbaru.go.id. (Diakses pada Hari Kamis (26/3/2020) pukul 10.49 WIB)

Haddar, Gamar Al. 2020. Sosialiasi Dan Edukasi Pencegahan COVID-19 Serta Pembagian Masker Gratis. *Sinergi Jurnal Pengabdian* Vol 3, No 1 (2020).ISSN 2656-4661.

I*stiatin , Fithri SM, Burhanudin AY. 2021.*Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran COVID-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan. Vol 3, No 2 (2021). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. E-ISSN 2715-8926

Kemenkes RI, 2020*. Pedoman pencegahan dan pengendalian vorona virus disease (COVID-19).* Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Kesiapsiagaan menghadapi COVID-19. Revisi 3. Maret 2020

Kompas.Com.2020. *Data Covid 19 di Indonesia.* (Diakses tanggal 01 Mei 2020. 16:52 WIB.

Nuraeni, I., Raden AB, Ima K, Naning H, Dina S, & Marianawati S. (2021). Pencegahan COVID-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, *1*(2), 73-79.

Pemerintah Provinsi Riau. 2020. *Data Sebaran COVID-19 Provinsi Riau*. Provinsi riau. https://corona.riau.go.id/.(Diakses pada Hari Selasa, Tanggal - 28 April 2020)

Prameswari, Anindita M. Dedi S. 2020. Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Melalui Perilaku Hidup Bersih Di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* Vol 1, No 2 (2020). E-Issn 2797-3395

Pratiwi, Intan. Gumilang. 2021. Sosialisasi Protokol Kesehatan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*. Vol 2, No 2 (2021). DOI : 10.32807/Jpms.V2i2.739

Pratama. Angga B, Cindy KZ, Dewi VK, Faridah S, Karlina PU, Mega SR, Pralampita KM, Putri D, Putri P, Rika RM, Martya R. 2021. Perilaku Pencegahan COVID-19 di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas). Vol 1, No 1 (2021)*